

## EVALUASI PENERAPAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN IAIN KERINCI

**Pebi Julianto<sup>1</sup>, Samin<sup>2</sup>, Faizin<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jambi, Indonesia

e-mail: [pebijulianto@gmail.com](mailto:pebijulianto@gmail.com)<sup>1</sup>, [drs.samin.mpd@gmail.com](mailto:drs.samin.mpd@gmail.com)<sup>2</sup>, [faizin@iainkerinci.ac.id](mailto:faizin@iainkerinci.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*Semester Learning Plan (RPS) is a plan for the process of learning activities in courses that are prepared by the lecturer independently for one semester. As a professional, every speaker must have certain abilities in order to carry out his duties as a speaker as well as possible. The purpose of this research is to find out the constraints of the lecturers of the Da'wah Management Study Program FUAD IAIN Kerinci in making the RPS, to find out the extent to which the institution holds training or workshops providing workshops for lecturers, to find out the steps that must be taken by the lecturers of the Da'wah Management Study Program at FUAD IAIN Kerinci so that the RPS can be collected at the beginning of each semester. The approach used in this research is a qualitative approach, meaning the procedure (path) in which research is carried out systematically which is used to examine or study an object in a natural setting without any manipulation in it and without any hypothesis testing. The object of this research is the Lecturer of the Da'wah Management Study Program, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, the State Islamic Institute of Kerinci. RPS made by lecturers have been able to accommodate students to be able to study actively and independently. The RPS has been equipped with various components such as competencies, course descriptions, credit scores, lecturers, module topics, learning experiences, educational media, learning resources, to the assessment criteria used.*

**Keywords:** *evaluation; RPS; learning process*

### **Abstrak**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan rencana proses kegiatan pembelajaran pada mata kuliah yang disusun oleh dosen secara mandiri untuk satu semester. Sebagai seorang profesional, setiap pembicara harus memiliki kemampuan tertentu agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pembicara dengan sebaik-baiknya. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kendala dosen Prodi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci dalam pembuatan RPS, Untuk mengetahui sejauh mana Institusi mengadakan pelatihan atau workshop penyediaan workshop bagi dosen, Untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan dosen Prodi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci sehingga RPS bisa terkumpul disetiap awal semester. Pendekatan yang digunakan dalam riset ini adalah pendekatan kualitatif, maksudnya tata cara (jalur) dimana riset yang dilakukan secara sistematis yang digunakan untuk mengkaji ataupun mempelajari sesuatu objek pada latar alamiah tanpa terdapat manipulasi didalamnya serta tanpa terdapat pengujian hipotesis. Objek penelitian yang diteliti adalah Dosen Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci. RPS yang terbuat oleh dosen telah bisa mengakomodir mahasiswa agar mampu belajar secara aktif serta mandiri. RPS telah dilengkapi dengan berbagai komponen-komponen seperti kompetensi, deskripsi mata kuliah, bobot SKS, dosen pengampu, topik modul, pengalaman belajar, media pendidikan, sumber belajar, hingga pada kriteria penilaian yang digunakan.

**Kata kunci:** *evaluasi; rencana pembelajaran semester (RPS); proses pembelajaran*

### **PENDAHULUAN**

Tidak tersedianya RPS menyebabkan mahasiswa tidak mengenali secara jelas deskripsi, tujuan, pokok bahasan mata kuliah dan aktivitas perkuliahan sepanjang semester. Lebih kurang baik lagi, mahasiswa tidak mengenali kompetensi serta manfaat pembelajaran yang hendak diperoleh. Dengan demikian, kedudukan dan serta keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan menjadi sangat penting, karena tanpa ada keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, maka kegiatan perkuliahan cenderung rendah serta pasif. Kesimpulannya, sasaran mahasiswa terbatas pada kelulusan saja, bukan berorientasi pada mendapatkan ilmu dalam meningkatkan kompetensinya.

Kemudian, masih banyak pula dosen yang menyusun RPS dengan mengikutsertakan mahasiswa sehingga dari awal mahasiswa mampu mengetahui deskripsi, tujuan, pokok bahasan, strategi serta metode perkuliahan, dan tata kegiatan evaluasi dengan silabus yang lengkap sehingga mahasiswa mengenali rencana aktivitas tiap pertemuan/ perkuliahan. Tetapi, kondisi dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak memakai RPS itu sebagaimana sepatutnya. Misalnya, mahasiswa tidak mempersiapkan diri dengan menekuni di luar kelas pokok bahasan mengacu pada referensi yang tertera pada silabus. Apalagi, beberapa mahasiswa tidak mengenali pokok bahasan serta rencana aktivitas saat sebelum masuk ke kelas untuk mengikuti perkuliahan. Evaluasi merupakan proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan ataupun menyusun program pada masa yang akan datang.

Sehingga tujuan penilaian merupakan kegiatan untuk mendapatkan data yang akurat serta objektif tentang sesuatu program. Data tersebut bisa berbentuk proses penerapan program, akibat ataupun hasil yang dicapai, efisiensi dan pemanfaatan hasil penilaian yang difokuskan pada penyusunan program, seperti untuk mengambil keputusan dilanjutkan ataupun dihentikannya sesuatu program. Tidak hanya itu, bisa pula dipergunakan untuk kepentingan penataan program selanjutnya maupun penataan kebijakan yang berkaitan dengan program. Dalam melaksanakan penilaian, diperlukan model penilaian yang tepat. Model penilaian ialah sesuatu desain yang disusun oleh para pakar ataupun ahli penilaian. Biasanya model penilaian ini dibuat dan bersumber pada kepentingan seorang, lembaga ataupun lembaga lain yang akan melaksanakan program, sehingga bisa menggapai hasil yang diharapkan.

Penilaian ialah kesatuan aktivitas yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang merealisasikan ataupun mengimplementasikan kebijakan tertentu, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, serta terjalin dalam sesuatu organisasi yang mengaitkan sekelompok orang untuk melakukan pengambilan keputusan.

Dosen selaku pengemban misi tri dharma akademi dituntut untuk mempunyai keahlian tertentu untuk mampu melakukan tugas sebaik baiknya. Ketiga tri dharma tersebut ialah pengajaran, riset serta dedikasi pada warga, dalam ulasan ini penulis focus pada aspek pengajaran. Kementerian pendidikan menggariskan 4 kompetensi untuk guru serta dosen salah satunya merupakan kompetensi pembelajaran, dimana salah satu lingkungnya merupakan program belajar mengajar.

Dalam kehidupan suatu bangsa, pembelajaran memiliki peranan yang amat berarti untuk menjamin pertumbuhan serta kelangsungan kehidupan sesuatu bangsa. Oleh sebab itu dibutuhkan kenaikan serta penyempurnaan penyelenggaraan pembelajaran sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan mutu manusia dalam mewujudkan warga yang maju adil serta makmur.

Rencana mengajar ialah pedoman proses belajar yang selanjutnya dikenal dengan istilah Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Hendaknya secara jelas disusun berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai bahan ataupun modul yang hendak diajarkan, aktivitas belajar mengajar serta perlengkapan yang digunakan, penilaian serta sumber referensi yang berbentuk buku- buku teks. Tiap dosen dituntut untuk memiliki kecakapan ataupun keahlian dalam menyusun RPS serta tiap dosen yang hendak mengajar hendaknya mengacu pada RPS yang sudah disiapkan lebih dahulu.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan rencana proses kegiatan pembelajaran pada mata kuliah yang disusun oleh dosen secara mandiri untuk satu semester. Penyusunan RPS wajib dilaksanakan oleh setiap dosen yang akan memulai proses

pembelajaran disetiap awal semester. Dengan perencanaan yang baik yang dilakukan oleh dosen, diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal.

Sebagai seorang profesional, setiap pembicara harus memiliki kemampuan tertentu agar dapat menjalankan tugasnya sebagai pembicara dengan sebaik-baiknya. Kemampuan dasar ini disebut keterampilan. Diknas memaparkan sebelas program kompetensi guru. Salah satu keterampilan tersebut adalah merencanakan program belajar mengajar.

Permenristekdikti RI (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015) pasal 10 ayat 2 huruf B menyebutkan Perguruan tinggi selama ini menggunakan susunan dan sajian dalam Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain dalam perencanaan proses pembelajaran. Dosen dengan mandiri/ mandiri/ bersama yang dimaksud pada ayat (1) Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri/ bersama dalam suatu kelompok keahlian di bidang ilmu pengetahuan atau teknologi dalam bidang studi.

Identitas Rencana Pembelajaran Semester setidaknya harus mencakup nama prodi, nama kode mata pelajaran, SKS, dan nama dosen. Capaian pembelajaran merupakan suatu kemampuan yang didapatkan dari internalisasi sikap, kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan akumulasi pengalaman kerja. Bisa juga dikatakan sebagai capaian pembelajaran lulusan yang kita bebaskan pada suatu mata kuliah. Indikator merupakan bentuk wujud pencapaian pembelajaran khusus dengan ditandai oleh berubahnya sikap mahasiswa yang bisa diukur. Beberapa aspek yang mencakup rumusan Indikator, yaitu isi pembelajaran dan perilaku kompeten. Dalam menyusun instrument penilaian, sebagai dasarnya menggunakan Indikator. Metode pembelajaran adalah teknik atau cara dalam melakukan proses pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Bisa juga disebutkan sebagai suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan strategi perkuliahan, misalnya Tanya jawab, ceramah dan diskusi. Waktu merupakan ruang yang disiapkan dosen untuk mahasiswa belajar dalam mencapai kemampuan disetiap tahapan pembelajaran. Dalam mencapai luaran pembelajaran, dosen membantu mahasiswa dengan cara memberikan tugas melalui atmosfer akademik yang kondusif. Pengalaman belajar dalam bentuk seminar, kuliah, praktek, respond dan tutorial. Dalam kolom pengalaman dibuatkan kegiatan serta tugas spesifik dengan memberikan kepada mahasiswa yang mengacu pada konsep SKS. Kriteria keberhasilan pencapaian belajar pada setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan. Bobot penilaian 20% tugas + 35% Ujian Tengah Semester + 45% Ujian Akhir Semester. Untuk kualifikasi pembelajaran diberikan dengan A, B, C, D dan E. Referensi merupakan dasar pustaka seperti buku, jurnal, Undang-undang, Peraturan-peraturan atau bahan kajian lainnya yang di masukkan dalam tiap-tiap topik/sub topik. Dosen bisa melaksanakan pembelajaran dengan efektif dan efisien setelah Rencana Pembelajaran Semester tersusun dengan baik.

Begitu juga dengan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Sesuai dengan peraturan yang ada, maka harus menerapkan Rencana Pembelajaran Semester di setiap mata kuliah pada Program Studi dan Jurusan yang ada di IAIN Kerinci. Pada tabel berikut ini digambarkan kondisi pengumpulan Rencana Pembelajaran Semester di Semester Ganjil dan Semester Genap Tahun Ajaran 2020-2021 di Prodi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci.

**Tabel 1.** Pengumpulan RPS pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin. Adab dan Dakwah IAIN Kerinci

NO	BULAN	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Terkumpul	
		Semester Ganjil 2020-2021	Semester Genap 2020/2021
1	Februari 2021	10	0
2	Maret 2021	0	0
3	April 2021	0	0
4	Mei 2021	15	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>0</b>

Sumber : Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kerinci terdapat dosen yang tidak mengumpulkan RPS. Dalam rapat dosen hari rabu tanggal 24 Februari 2021 tentang persiapan perkuliahan dan sosialisasi roster semester genap tahun ajaran 2020/2021 diminta kepada setiap dosen pengampu untuk mengumpulkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Namun sampai dilaksanakannya proses belajar mengajar hanya 10 dari 57 Rencana RPS yang dikumpulkan. Hingga permintaan data RPS oleh Ipektur Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia pada hari senin tanggal 31 Mei 2021 melalui Wakil Dekan II/ bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah IAIN Kerinci, tidak bisa dipenuhi semuanya, hanya 25 dari 57 RPS yang bisa dikumpulkan. Itupun RPS untuk mata kuliah pada semester ganjil 2020-2021 sementara RPS semester genap 2020-2021 belum ada sama sekali. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terkumpul itu tidak seragam dan belum dibahas oleh konsorsium ilmu untuk di sahkan. Kemudian dilanjutkan dengan rapat koordinasi dosen pada hari kamis tanggal 3 Juni 2021 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembuatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan SOP Penilaian / Pembahasan RPS.

Dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Evaluasi Penerapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah penelitian diatas, maka masalah penelitian, dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kendala dosen Prodi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci dalam pembuatan RPS ?
2. Adakah institusi mengadakan pelatihan atau workshop penyediaan RPS bagi dosen secara berkala ?
3. Apa yang harus dilakukan sehingga dosen Prodi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci bisa mengumpulkan rencana Pembelajaran Semester disetiap awal semester ?

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang artinya metode (jalan) yang di mana penelitian yang bersifat sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis.

Lokasi penelitian di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci..

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi titik fokus dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang ada, objek penelitian inilah yang menjadi sasarannya. Sugiyono (2013) menyebutkan pengertian objek penelitian adalah “tujuan

ilmiah pengumpulan data untuk beberapa tujuan dan menggunakannya untuk sesuatu yang objektif, valid dan dapat diandalkan tentang suatu hal (beberapa variabel)". Objek penelitian yang diteliti adalah Dosen Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Berdasarkan data yang penulis terima melalui Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci, terdapat 36 Dosen Prodi Manajemen Dakwah FUAD IAIN Kerinci yang mengajar di Semester Ganjil dan Semester Genap pada Tahun Ajaran 2020/2021, dan seluruhnya dijadikan sebagai responden penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen seperti tujuan pembelajaran, siswa, guru, kurikulum, media dan metode pembelajaran, hingga penilaian pembelajaran. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, perlu disusun Rencana Studi Semester (RPS) agar terjadi secara sistematis dan terarah. Tujuan pembelajaran menjadi titik acuan dalam suatu proses pembelajaran.

Semua kegiatan pembelajaran mengarah pada keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sehingga semua komponen pembelajaran mengarah pada pencapaian tujuan tersebut. Sudah menjadi tanggung jawab pendidik untuk dapat mengelola dan mengorganisasikan informasi bagi peserta didik seperti menyajikan informasi, memberi contoh, latihan, dan umpan balik menurut Reigeluth (1983). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dilakukan dengan tujuan dan melalui perencanaan yang matang.

Sanjaya (2018) menyarankan bahwa model pembelajaran harus fokus pada kebutuhan siswa untuk membantu memahami sesuatu. RPS harus dibuat oleh setiap pendidik agar terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan efisien. Fakultas ushuluddin Adab dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Kerinci memiliki dua program studi yaitu Manajemen Dakwah dan Ilmu Al-qur'an dan Tafsir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci terlihat 86,5% dosen sudah membagikan RPS ke mahasiswa. Hanya 13,5% Dosen yang tidak membagikan RPS kepada mahasiswa di Semester genap tahun akademik 2020-2021. Namun tidak dikumpulkan pada sekretaris jurusan karena belum hasil kesepakatan dari konsorsium ilmu. RPS yang diberikan kepada mahasiswa adalah hasil belajar secara mandiri dan sudah tentu tidak seragam susunannya dengan mata kuliah lainnya. Dengan 86,5% dosen sudah membuat RPS dan menyerahkan ke mahasiswa maka pembelajaran menjadi lebih relevan, memotivasi mahasiswa untuk belajar, berfokus pada kebutuhan mahasiswa, menghadirkan pembelajaran yang bermakna, dan membantu mahasiswa agar dapat belajar mandiri dan sepanjang hayat (Boak, 1998).

## **KESIMPULAN**

Terdapat beberapa kendala sehingga Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci tidak mengumpulkan RPS di Prodi Manajemen Dakwah. Namun walaupun terdapat kendala, Dosen Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kerinci memberikan RPS kepada mahasiswa setiap pertemuan pertama dengan susunan RPS yang disusun secara mandiri.

Tenaga Pengajar telah membiasakan melakukan RPS diawal pembelajaran pada sesi pertama dan membagikannya langsung kepada siswa. Hal ini berdampak positif bagi mahasiswa untuk mengetahui topik bahasan yang ingin dipelajari, referensi/sumber bacaan yang digunakan, serta tujuan pembelajaran dari pelajaran yang dilakukan. Namun pada saat menyusun RPS, dosen tidak memperkenankan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskusi

sehingga menyebabkan mahasiswa tidak terlatih untuk berpikir kreatif dan kritis, menyebabkan mahasiswa tidak terbiasa bertanya kepada narasumber.

RPS yang dipimpin instruktur dapat memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. RPS bersifat komprehensif dan mencakup komponen-komponen seperti Kompetensi, Deskripsi Kursus, Catatan Kredit, Pembicara Pendukung, Topik Dokumen, Pengalaman Belajar, Materi Pembelajaran, Sumber Belajar, serta kriteria evaluasi yang digunakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Boak, G. A. (1998). *Complete Guide to Learning Contract*. Aldershot: Gower.
- Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif “Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi.”* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hussey, T. & Smith, P. (2010). *The Trouble with Higher Education: A Critical Examination of Our Universities*. New York: Routledge.
- Julianto, Pebi. (2019). “Evaluasi Pelaksanaan Program Satu Milyar Satu Kecamatan (SAMISAKE) Di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi Tahun 2014.” *Osfpreamprints* 6, no. 1: 1–13. <https://osf.io/rpf4v>.
- Knowles, Malcolm S. (1970). *The Modern Practice of Adult Education: Andragogy Versus Pedagogy*. New York: Association Press.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pebi Julianto. (2014). *Evaluasi Pelaksanaan Program Satu milyar Satu kecamatan (Samisake) di kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci Provinsi jambi tahun 2014*. OSF Preprints. Jakarta.
- Pebi Julianto. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Puskesmas di kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Pebi Julianto. (2018). *Pengaruh Sistem Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pada koantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Pebi Julianto. (2018). *Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Mtsn Model Sungai Penuh*. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Pebi Julianto. (2020). *Implementasi Program Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Qawwam. Kerinci.
- Pebi Julianto. (2021). *Pengaruh hard Skill dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Camat Airn Hangat Kabupaten Kerinci*. E Jurnal QAdministrasi Mahasiswa. Sungai Penuh.
- Pebi Julianto. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Koto Baru Kecamatan Koto baru (2020)*. E Jurnal Qawwam. Kerinci.
- Pebi Julianto. (2021). *Menciptakan Smart ASN menuju 4.0 di Kantor Camat Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci*. E Jurnal Administrasi Nusantara. Sungai Penuh.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun (2015). “Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,” n.d.
- Reigeluth, C.M. (1983). *Instructional-Design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*. N.J: Erlbaum Associates.: Hillsdale.
- Sanjaya. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

- Prenada Media Group.
- Setiawan, Guntur. (2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Suciaty. (2001). *Kontrak Perkuliahan*. Jakarta: PAUPPAI-UT.
- Sudijono. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toohey. (2009). *Small Group Teaching- Key Theories and Methods*. MESO: Corpo.
- Usman, Basyiruddin. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wrigston, Dkk. (1956). *Evaluasi Penggunaan Website Universitas Janabadra Dengan Menggunakan Metode Usability Testing*. Yogyakarta: Jurnal Informasi Interaktif.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun (2014)
- Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun (2015)
- Peraturan Pemerintah No 19 Tahun (2005)